BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *social entrepreneur* terhadap daya saing pada Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung. Menurut Uma dan Roger (2013:74) variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable)* baik secara positif maupun negatif. Sedangkan menurut McDaniel and Gate (2015) mendefinisikan variabel bebas sebagai sebuah simbol atau konsep dimana peneliti memiliki beberapa *control* yang dihipotesiskan untuk menyebabkan atau mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini *social entrepreneur* (X), sebagai variable bebas dengan sub variable *Leadership* (X_1), *Strategy* (X_2), *Systems* (X_3), Variabel terikat *(dependent variable)* dalam peneliti yang bertujuan untuk memahami dan menggambarkan variabel dependen, atau untuk menjelaskan variabilitasnya, atau memprediksinya. Variabel terikat *(dependent variable)* dalam penelitian ini adalah daya saing (Y).

Penelitian ini dilakukan pada Sentra UMKM Rajut Binong Jati dengan lokasi di Kota Bandung. Unit analisis dalam penelitian ini adalah pemilik dan pengusaha UMKM di Sentra UMKM Rajut Binong Jati sebagai responden. Penelitian ini menggunakan *cross sectional study,* karena membutuhkan waktu kurang dari satu tahun. Menurut Uma dan Roger (2016:104) *cross sectional study* adalah sebuah studi yang dapat dilakukan dimana data dikumpulkan hanya sekali, dalam periode beberapa hari, minggu, ataupun bulan, untuk menjawab pertanyaan penelitian.

3.2 Metodologi Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

Berdasarkan pertimbangan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Uma dan Roger (2016) penelitian deskriptif adalah jenis penelitian konklusif yang memiliki tujuan utama mendeskripsikan sesuatu. Penelitian deskritif dilakukan untuk mendapatkan deskripsi

Riki Ramadhan, 2023
PENGARUH SOCIAL ENTREPRENEUR TERHADAP DAYA SAING
(Survei Pada Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

secara terperinci mengenai *social entrepreneur* terdiri dari *leadership* (X_1), *strategy* (X_2), *systems* (X_3). Sedangkan penelitian verifikatif menurut Donald dan Pamel (2014) adalah suatu penelitian yang mencoba untuk mengungkapkan hubungan kausal antara variabel. Menurut Uma dan Roger (2016:44) penelitian verifikatif adalah sebuah penelitian yang dilakukan untuk membangun hubungan sebab dan akibat antar variabel. Penelitian verifikatif dilakukan untuk menguji hipotesis di lapangan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh dan gambaran mengenai *social entrepreneur* terhadap daya saing pada Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan memecahkan suatu masalah. Uma dan Roger (2016) mendefinisikan metode penelitian sebagai suatu pendekatan umum untuk mengumpukan data yang menentukan apakah kesimpulan kausal dapat ditarik. Berdasarkan jenis penelitiannya yaitu verifikatif yang dilaksanakan melalui pengumpulan data dilapangan, maka metode penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Malhotra (2013:250) *explanatory survey* dilakukan untuk mengeksplorasi situasi masalah, yaitu untuk mendapatkan ide-ide dan wawasan ke dalam masalah yang dihadapi manajemen atau para peneliti tersebut. Pada penelitian yang menggunakan metode ini, informasi dari seluruh populasi dikumpulkan langsung di tempat kejadian dengan tujuan untuk mengetahui pendapat dari seluruh populasi terhadap objek yang sedang diteliti.

3.2.2 Operasional Variabel

Operasional variabel adalah proses pengubahan atau penguraian konsep atau konstruk menjadi variabel terukur yang sesuai untuk pengujian (Cooper & Schindler, 2014). Penelitian ini terdapat variabel yang diteliti yang diantaranya ini *social entrepreneur* (X), sebagai variable bebas dengan sub variable *Leadership* (X_1), *Strategy* (X_2), *Systems* (X_3). Daya saing (Y) bertindak sebagai variable terikat (*dependen variable*). Secara lengkap dalam penelitian ini, disajikan pada Tabel 3.1 di bawah ini.

TABEL 3. 1
OPERASIONAL VARIABEL

Variabel 1	Dimensi 2	Indikator 3	Ukuran 4	Skala 5	No. Item 6
Social Entrepreneur (X) "Adalah Sebagai inovasi dalam penciptaan nilai sosial yang dapat terjadi di dalam sebuah bisnis nonprofit, profit, maupun sektor pemerintahan" (Austin dkk, 2006)	***Leadership*** Adalah kemampuan untuk mengajak orang lain demi mencapai tujuan yang telah di tentukan.	Visi	Keberadaan visi yang ditujukan untuk kepentingan sosial.	Ordinal	1
		Legitimasi	Tersedianya lingkungan sosial dalam UMKM	Ordinal	2
		Pemberdayaan	Ketersediaan kesempatan untuk mengembangkan diri.	Ordinal	3
	Strategy Adalah seperangkat keputusan dan tindakan yang menghasilkan formulasi dan implementasi dari rencana yang didesain untuk mencapai tujuan. Strategi akan memaksimalkan keunggulan kompetitif dan meminimalkan keterbatasan bersaing	*Aligment*	Terdapat keseimbangan antara proses bisnis dan manfaat sosial dalam UMKM	Ordinal	4
		Leveraging core competencies	Tersedianya kreatifitas dan inovasi dalam proses kegiatan UMKM	Ordinal	5
		Partnering	Terciptanya proses kerjasama antara UMKM dengan mitra sosial	Ordinal	6
	Systems Adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok usaha.	Organisasi	Tersedianya bagian dari UMKM yang mengurusi aktivitas sosial	Ordinal	7
		Manajerial	Terdapat rencana yang ditujukan untuk meningkatkan aktivitas sosial.	Ordinal	8
		Teknologi	Tersedianya teknologi yang mendukung aktivitas sosial	Ordinal	9

Variabel 1	Dimensi 2	Indikator 3	Ukuran 4	Skala 5	No. Item 6
Daya Saing (Y) Daya saing operasi merupakan fungsi operasi yang tidak saja berorientasi ke dalam (internal) tetapi juga keluar (eksternal), yakni merespon pasar sasaran usahanya dengan proaktif (Muhardi, 2007)	***Cost*** biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu	Biaya Bahan Baku	Banyaknya biaya bahan baku yang dikeluarkan	Ordinal	10
		Biaya operasional	Banyaknya biaya produksi yang dikeluarkan	Ordinal	11
		Biaya Tenaga Kerja	Banyaknya biaya tenaga kerja yang dikeluarkan	Ordinal	12
	Quality Kualitas adalah suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, manusia/tenaga kerja, proses dan tugas, serta lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan pelanggan atau konsumen.	*Performance*	Tingkat Kegunaan Produk	Ordinal	13
		Reliability	Kehandalan produk dibandingkan produk lain	Ordinal	14
		Conformance of Specification	Kesesuaian spesifikasi dengan realita	Ordinal	15
		Durability	Jangka waktu ketahanan produk	Ordinal	16
		Serviceability	Mudahnya perbaikan produk	Ordinal	17
		Aestethic	Keindahan dan daya seni produk	Ordinal	18
		Fitur	Banyaknya jenis yang bisa dikerjakan	Ordinal	19
		Percevied Quality	Ekspetasi pelanggan terhadap produk	Ordinal	20
	Delivery *Delivery* adalah tindakan penyerahan barang-barang yang dimiliki berdasarkan nota kepada pihak lain	Kehandalan	Tingkat kehandalan produk dalam pengantaran	Ordinal	21
		Keluwesan	Kemudahan dalam pengantaran produk.	Ordinal	22

Variabel 1	Dimensi 2	Indikator 3	Ukuran 4	Skala 5	No. Item 6
		Keamanan	Tingkat keamanan produk	Ordinal	23
	Flexibility Fleksibilitas merupakan karakteristik dari proses yang mengukur berapa lama (waktu) perubahan proses untuk menghasilkan output yang berbeda atau dengan menggunakan sekumpulan input yang berbeda	Jenis Produk	Banyaknya jenis produk yang dihasilkan dalam operasional	Ordinal	24
		Kecepatan	Banyaknya waktu yang diperlukan dalam memproduksi sebuah produk	Ordinal	25
		Lingkungan	Dampak yang dihasilkan dari proses produksi terhadap lingkungan	Ordinal	26

Sumber: Hasil dari Berbagai Sumber

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Untuk kepentingan penelitian ini, jenis dan sumber data diperlukan dikelompokan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Data Primer

McDaniel dan Gates (2015) menyebutan bahwa data primer adalah data baru yang dikumpulkan untuk membantu memecahkan masalah dalam penelitian. Uma dan Roger (2016) menebutkan sebagai data yang dikumpulkan secara langsung untuk analisis dan mencari solusi terhadap masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini data yang akan diambil yaitu data berupa tanggapan dari pengusaha mengenai *leadership, strategy, systems.* serta daya saing.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah dikumpulkan berupa variabel, simbol atau konsep yang bisa mengasumsikan salah satu dari seperangkat nilai (McDaniel & Gates, 2015). Sedangkan menurut Uma dan Roger (2016) data sekunder adalah data yang sudah ada dan tidak dikumpulkan oleh peneliti secara langsung. Untuk lebih jelasnya mengenai data dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikannya dalam bentuk Tabel 3.2 berikut.

TABEL 3. 2
JENIS DAN SUMBER DATA

NO.	JENIS DATA	SUMBER DATA	JENIS DATA
1.	Data The Global Comvetitive Of Indonesia Tahun 2015-2019	*World Economic Forum*	Sekunder
2	Perkembangan Jumlah Umkm Di Indonesia Tahun 2015-2019	Dinas Koperasi Nasional	Sekunder
3.	Perkembangan Jumlah Umkm Kota Bandung Tahun 2015-2019	Disperindag dan Dinas UMKM	Sekunder
4.	Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Bandung Tahun 2015-2019	BPS Kota Bandung	Sekunder
5.	Tingkat Inflasi Kota Bandung 2015-2019	BPS Kota Bandung	Sekunder
6.	Perkembangan Jumlah UMKM Sentra Rajut Binong Jati Bandung Tahun 2015-2019	Koperasi Industri Rajut Binong Jati Kota Bandung	Sekunder
7.	Kapasitas Produksi Sentra Umkm Rajut Binong Jati Bandung Tahun 2015-2019	Koperasi Industri Rajut Binong Jati Kota Bandung	Sekunder
8.	Volume Penjualan Sentra Umkm Rajut Binong Jati Bandung Tahun 2015-2019	Koperasi Industri Rajut Binong Jati Kota Bandung	Sekunder
9.	Daya saing dan produksi Umkm Rajut Binong Jati Bandung Tahun 2017-2019	Koperasi Industri Rajut Binong Jati Kota Bandung	Sekunder
10.	Hal-hal yang berhubungan dengan *social entrepreneur* dan daya saing.	Ebook dan Jurnal	Sekunder
11.	Hasil Data Angket Variable *social entrepreneur*	Hasil Pengolahan Angket	Primer
12.	Hasil Data Angket Variable Daya Saing	Hasil Pengolahan Angket	Primer

Sumber : Pengolahan data, 2022

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

3.2.4.1 Populasi

Populasi menurut Yusuf (2016) adalah keseluruhan manusia yang terdapat dalam area yang telah ditetapkan. Populasi mengacu pada seluruh kelompok orang, peristiwa, atau hal-hal menarik yang ingin diteliti oleh seorang peneliti (Uma dan Roger, 2016). Sebelum menetapkan populasi sebaiknya memahami karakteristik populasi seperti individu, objek, maupun kejadian yang terdapat dalam lokasi kejadian. Seorang peneliti harus menentukan secara jelas mengenai sasaran penelitiannya atau populasi sasaran (*target population*), populasi target merupakan total keseluruhan objek yang bersifat umum sesuai dengan karakteristik yang diinginkan (Fathnur Sani K, 2016), Data populasi tersebut dapat digunakan untuk pengambilan keputusan atau digunakan dalam pengujian hipotesis populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah

pengusaha Industi Sentra UMKM rajut binong jati Bandung pada tahun 2019-2020 yang berjumlah 264 pengusaha menurut data dari Koperasi Rajut Binong Bandung Jati.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Naresh K. Maholtra (2010:364) sampel adalah sub kelompok populasi yang terpilih untuk berpartisipasi dalam studi. Sementara menurut Arifin (2014) sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diselidiki, atau didefinisikan sebagai populasi dalam bentuk mini (*miniature population*). Sampel harus mewakili dan *representative*, maka setiap subjek didalam populasi diupayakan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sebuah sampel. (Arikunto, 2002) memberikan pendapat sebagai berikut "jika peneliti memiliki beberapa ratus subjek dalam populasi, maka mereka dapat menentukan kurang lebih 25-30% dari jumlah populasi tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi antara 100-150 orang, dan dalam pengumpulan data penelitian menggunakn angket, sebaiknya subjek diambil seluruhnya. Berdasarkan pendapat diatas dan melihat jumlah Unit UMKM Rajut Binong Jati lebih dari 150 unit UMKM, yaitu terdapat 264 pengusaha maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi penelitian. Menentukan sampel dari populasi perlu melakukan pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Berikut menghitung sampel dilakukan dengan menggunakan pengukuran sample dari Slovin (Sevilla, 1992), yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel
N = Jumalah populasi
e = Margin error (tingkat kesalahan) 5 % = 0,05

Jumlah penghitungan sampel :

$$n = \frac{264}{1 + 264.(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{264}{1 + 0.66}$$

$$n = \frac{264}{1{,}66}$$

$$n = 159$$

Berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan rumus Slovin, maka dalam penelitian ini jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah sebanyak 159 responden.

3.2.4.1 Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, sehingga dapat diperoleh nilai karakteristik perkiraan (*estimate value*). Uma & Roger (2016) sampling adalah proses pemilihan jumlah elemen yang tepat dari populasi, sehingga sampel penelitian dan pemahaman tentang sifat atau karakteristik memungkinkan bagi kita untuk menggeneralisasi sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi. Terdapat tipe teknik sampling yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling.* Teknik Sampling *Probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki peluang atau kemungkinan yang diketahui untuk dipilih sebagai sampel. *Probability sampling* terdiri dari *simple random sampling, systematic random sampling, stratification sampling*, dan *cluster sampling*. Sedangkan *nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana setiap elemen atau anggota dalam populasi tidak memiliki peluang yang diketahui atau telah ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai sampel. *Nonprobability sampling* terdiri dari *Accidental sampling, convenience sampling, purposive sampling, judgement sampling* dan *quota sampling* (Sekaran & Bougie, 2015),

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*. *Simple random sampling* (sampling acak sederhana) merupakan cara pengambilan sampel, dimana setiap elemen dalam populasi memiliki probabilitas seleksi yang diketahui dan setara. Setiap elemen dipilih secara independen dari setiap elemen lain, dan sampel diambil dengan prosedur acak dari kerangka sampling yaitu data pengusaha yang tergabung dalam koperasi sentra rajut binong jati (Sekaran & Bougie, 2016:249).

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Uma (2016:24) teknik pengumpulan data merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari desain penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Studi literatur, yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, makalah, jurnal maupun *homepage/website* guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian atau variabel yang diteliti yaitu *social entreprenuer* serta daya saing.
2. Observasi merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai psoses biologis dan psikologis. Dua diantaranya adalah proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2013). Metode pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap objek penelitian yaitu sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.
3. Wawancara adalah teknik pengumpulan data dan fakta dengan cara melakukan tanya jawab yang berkaitan dengan penelitian. Teknik wawancara sering digunakan digunakan oleh para sistem analis karena dirasakan sangat efektif dan bisa menghasilkan informasi yang relevan (mulyani, 2017). Teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan dengan maksud mendapatkan informasi dengan mengenai implementasi *social entrepreneur* kepada pihak pengusaha di sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.
4. Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. (Asep Saepul, 2015) Sebagaimana angket yang akan penulis sebarkan ditujukan kepada pengusaha Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung. Penyebaran angket dilakukan secara *online* melalui *google forms* yang dikirim secara langsung kepada responden. Angket tersebut berisi pertanyaan atau pernyataan tertulis mengenai *implementasi social entrepreneur* serta daya saing pada sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.

Untuk mengetahui lebih jelas bagaimana teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan dan menyajikan dalam Tabel 3.3 berikut:

TABEL 3. 3
TEKNIK PENGUMPULAN DATA

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Wawancara	Koperasi Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.
2	Observasi	Pelaksanaan implementasi *social entrepreneur*, Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.
3	Kuisioner	Pengusaha Sentra UMKM Rajut Binong Jati Bandung.
4	Studi Literatur	Teori, *social entrepreneur* dan daya saing.

Sumber : Hasil Pengolahan Data Sekunder dan Primer, 2022

3.2.6 Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Setelah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner terkumpul, selanjutnya adalah mengolah dan menafsirkan data sehingga dari hasil tersebut dapat dilihat apakah antara variabel ini *social entrepreneur* (X), *leadership* (X_1), *strategy* (X_2), *systems* (X_3). *Terdapat* pengaruh atau tidak terhadap variable daya saing (Y). Sebelum melakukan analisis data, dan juga untuk menguji layak atau tidaknya kuesioner yang disebarkan kepada responden, terlebih dahulu dilakukan Uji Validitas dan Uji Reliabilitas untuk melihat tingkat kebenaran serta kualitas data.

3.2.6.1 Pengujian Validitas

Uma dan Roger (2016:220) menjelaskan bahwa validitas adalah tes tentang seberapa baik instrumen, teknik, atau proses yang digunakan untuk mengukur konsep memang mengukur konsep yang dimaksud. Validitas internal (*internal validity*) atau rasional yaitu bila kriteria yang ada dalam instrumen secara rasional (teoritis) telah mencerminkan apa yang diukur. Sedangkan validitas eksternal (*external validity*), bila kriteria di dalam instrumen disusun berdasarkan fakta-fakta empriris yang telah ada. Rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah rumus Korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:575)

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

n = Jumlah sampel

$\sum$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum X^2$ = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$ = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum$XY = Jumlah perkalian faktor korelasi variable X dan Y

Dimana: r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 20 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Distribusi data variabel X dan/atau Y setiap item jawaban ke *Data View*;
b. Klik V*ariabel View*, lalu isi kolom *Name* dengan nama sesuai item;
c. Klik *Analyze,* pilih *Correlate*, pilih *Bivariate*;
d. Sorot semua item yang tersedia dengan total masing-masing variabel, pindahkan ke kolom *Variables:*
e. Lalu tentukan uji *Correlate,* centang bagian *Pearson, Two-tailed* dan *Flag significant correlations*;
f. Klik OK, maka hasil validitas akan mucul di *output*.

Keputusan pengujian validitas responden mengunakan taraf signifikansi sebagai berikut:

1. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan valid jika rhitung lebih besar dari pada rtabel atau (rhitung > rtabel).
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden penelitian dikatakan tidak valid jika rhitung lebih kecil atau sama dengan dari pada rtabel atau (rhitung ≤ rtabel).

3.2.6.2 Hasil Pengujian Validitas

Hasil uji coba pengujian validitas pada variabel *social entrepreneur (X)* dan variabel Daya Saing (Y) berdasarkan jawaban responden atas pernyataan pada item instrumen yang diajukan. Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan SPSS *(Statistical Product for Service Solution)* 23.0 for Windows dan uji ststistik t yang dilakukan dengan bantuan Microsot Excel 2016 for Windows 10. Berdasarkan

kuisioner yang diuji pada 35 responden dengan tingkat signifikansi 5% dan derajat bebas (df= n-2) (35-2=33), maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0.3338 dari tabel hasil pengujian (Sugiyono, 2017). Berikut hasil uji validitas variabel *social entrepreneur* (X) ditunjukkan pada tabel di bawah ini.

TABEL 3.4
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL X (*SOCIAL ENTREPRENEUR*)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
	Leadership			
1	Saya memiliki visi social dalam pengembangan Usaha	0.539	0,3338	Valid
2	Usaha saya berorientasi pada aktivitas social	0.504	0,3338	Valid
3	Saya memberikan kesempatan kepada pekerja untuk berkembang	0.607	0,3338	Valid
	Strategy			
4	Terdapatnya keseimbangan antara proses bisnis dengan aktivitas social di dalam UMKM	0.567	0,3338	Valid
5	Terciptanya suatu nilai kreativitas dalam proses kegiatan UMKM	0.768	0,3338	Valid
6	Tersedianya *Stakholde*r yang dapat menunjang Aktivitas Social Usaha	0.683	0,3338	Valid
	Systems			
7	Ketersediaan bagian dari UMKM yang mengurusi aktivitas Social	0.685	0,3338	Valid
8	Terdapat kegiatan yang dilaksanakan secara rutin dalam bidang social	0.550	0,3338	Valid
9	Tersedianya teknologi yang ramah lingkungan	0.412	0,3338	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021 (Menggunakan SPSS 22.0 *for Windows)*

Berdasarkan Tabel 3.4 pada variabel *social entrepreneur* dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada item pernyataan "Terciptanya suatu nilai kreativitas dalam proses kegiatan UMKM" yang bernilai 0,768. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan "Tersedianya teknologi yang ramah lingkungan" yang bernilai 0,412.

Berikut Tabel 3.5 mengenai hasil uji validitas daya saing sebagai variabel Y.

TABEL 3.5
HASIL UJI VALIDITAS VARIABEL Y (DAYA SAING)

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
	Cost			
13	Kesesuaian jumlah bahan baku dengan produk jadi.	0.524	0,3338	Valid
14	Kesesuaian jumlah biaya operasional dengan jumlah barang yang diproduksi	0.639	0,3338	Valid
15	Kesesuaian biaya tenaga kerja yang dikeluarkan dengan jumlah barang yang diproduksi	0.711	0,3338	Valid
	Quality			
16	Produk yang dihasilkan oleh usaha memiliki kegunaan yang lebih dibandingkan pesaing	0.730	0,3338	Valid
17	Produk memiliki kehandalan yang dapat dipercaya oleh pelanggan dibandingkan pesaing	0.624	0,3338	Valid
18	Produk yang dimiliki memenuhi standar spesifikasi yang ditetapkan	0.551	0,3338	Valid
19	Produk memiliki jangka waktu ketahanan yang lama	0.788	0,3338	Valid
20	Produk mudah diperbaiki ketika mengalami kerusakan	0.717	0,3338	Valid
21	Produk memiliki nilai estetika dan daya seni	0.687	0,3338	Valid
22	Perusahaan memiliki berbagai model produk yang dikerjakan	0.702	0,3338	Valid
23	Ekspetasi pelanggan sesuai dengan kualitas yang tersedia	0.702	0,3338	Valid
	Delivery			
24	Kehandalan produk pada saat pengantaran	0.782	0,3338	Valid
25	Kemudahan dalam proses pengantaran barang	0.491	0,3338	Valid
26	Keamanan produk dalam pengantaran terjamin	0.590	0,3338	Valid
	Flexibility			
27	Jenis produk yang dihasilkan dalam operasional	0.520	0,3338	Valid
28	Waktu yang diperlukan dalam memproduksi sebuah produk	0.663	0,3338	Valid

29	Dampak lingkungan yang dihasilkan dari proses produksi	0.735	0,3338	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2021 (Menggunakan SPSS 22.0 *for Windows)*

Berdasarkan Tabel 3.5 pada variabel daya saing usaha (Y) dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada item pernyataan "Produk memiliki jangka waktu ketahanan yang lama" yang bernilai 0,788. Sedangkan nilai terendah terdapat pada item pernyataan "Kemudahan dalam proses pengantaran barang" yang bernilai 0,491

3.2.6.3 Pengujian Reliabilitas

Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas menguji sejauh mana skala tersebut menghasilkan hasil yang konsisten apabila pengukuran berulang dilakukan pada variabel yang sama. Sedangkan Uma dan Roger (2016:220) reliabilitas adalah bahwa tes tentang seberapa konsisten alat ukur mengukur konsep apa pun yang diukurnya.

Penelitian ini menguji reliabilitas dengan menggunakan rumus *alpha* atau *Cronbach's alpha* (α) dikarenakan instrumen pertanyaan kuesioner yang dipakai merupakan rentangan antara beberapa nilai dalam hal ini menggunakan skala *interval* 1 sampai dengan 7. Menurut Uma Sekaran (2016:289) *Cronbach alpha* adalah koefisien kehandalan yang menunjukan seberapa baik item dalam suatu kumpulan secara positif berkorelasi satu sama lain. *Cronbach alpha* dihitung dalam rata-rata interkorelasi antar item yang mengukur konsep. Semakin dekat *cronbach alpha* dengan 1, semakin tinggi keandalan konsistensi internal.

Pegujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Sumber : Uma Sekaran dan Roger Bougie (2016:289)

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

σt^2 = varians total

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai $\sum\sigma$ 2 varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ($\sum\sigma^2$) sebagai berikut :

$$\sigma^2 = \sqrt{\frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n-1}}$$

Sumber : Naresh K. Malhotra dan David F. Birks (2013:435)

Keterangan :

n = jumlah sampel

σ^2 = nilai varians

$\sum x^2$ = jumlah skor

Keputusan pengujian reliabilitas item instrumen adalah sebagai berikut :

1. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* (α) ≥ 0,700.
2. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak *reliable* jika nilai *cronbach's alpha* (α) ≤ 0,700.

Apabila angka *Alpha Croncbach* mendekati 1, maka semakin tinggi tingkat reliabilitasnya. Perhitungan validitas item instrumen dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product for Service Solution*) 20 *for windows* dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sekaran & Bougie, 2016:291):

a. Distribusi data variabel X dan/atau Y setiap item jawaban ke *Data View*

3.2.6.4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Berdasarkan jumlah kuisioner yang diuji kepada 35 responden dengan tingkat signifikansi 5 % dan derajat kebebasan (df = n-2) (35-2= 33) didapatkan nilai rtabel 0,3338 Hasil pengujian reliabilitas instrumen dilakukan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows diketahui bahwa semua variabel reliabel karena memiliki rhitung lebih besar dari rtabel (Sugiyono, 2017). Hal tersebut dapat dilihat pada tabel mengenai hasil pengujian reliabilitas.

TABEL 3.6
HASIL UJI RELIABILITAS

No	Variabel	R hitung	R tabel	Keterangan
1	*Leadership*	0,655	0,3338	Reliabel
2	*Strategy*	0,690	0,3338	Reliabel
3	*Systems*	0,661	0,3338	Reliabel
4	Daya Saing	0,916	0,3338	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2020 (Menggunakan SPSS 22.0 *for Windows)*

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, semua variabel dan dimensi dinyatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel}.

3.2.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan secara statistik untuk melihat apakah hipotesis yang dihasilkan telah didukung oleh data (Sekaran, 2003). Sugiyono (2013) mengatakan analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable seluruh responden, menyajikandata dari setiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan penghitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Hal yang akan diteliti yaitu *social entrepreneur* pengaruhnya terhadap daya saing Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner disusun oleh peneliti berdasarkan variabel yang ada dalam penelitian, kemudian analisis data dapat dilakukan setelah kuesioner seluruh responden

terkumpul. Kegiatan analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, diantaranya:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kuisioner dimana data mentah (*raw data*) diperiksa dari kesalahan yang dilakukan oleh pewawancara atau responden. Pemeriksaan tersebut menyangkut kelengkapan pengisian kuisioner secara menyeluruh.
2. *Skoring*, yaitu menghitung bobot nilai dengan skala Ordinal. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala ordinal mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif sebagai berikut.

TABEL 3.7
SKOR ALTERNATIF

Alternatif Jawaban	Sangat Tinggi/ Sangat Baik/ Sangat Sering	Rentan Jawaban ← →					Sangat Rendah/ Sangat Buruk/ Sangat Jarang
		5	4	3	2	1	
	Positif	5	4	3	2	1	Negatif

Sumber: Modifikasi dari Riduwan (2013)

3. Mengubah data ordinal menjadi interval, seperti yang dijelaskan dalam operasional variable bahwa data penelitian ini masih berskala ordinal maka perlu ditransformasikan menjadi interval dengan cara MSI (*Method Success Interval*). Karena untuk teknik selanjutnya menggunakan teknik korelasi , regresi dan analisis jalur menggunakan jenis data interval. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi menurut Al-Rasyid (1994) adalah sebagai berikut:
   a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
   b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proposi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah responden.
   c. Berdasarkan proporsi tersebut dilakukan perhidungan proporsi kumulatif untuk setiap pertanyaan.
   d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pilihan jawaban pertanyaan.

e. Menentukan nilai interval rata-rata value (*scale value*) untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Decity al lower limit}) - (\text{Dencity at upper limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

f. Menghitung nilai hasil transpormasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi : score = scale value minimum + 1

4. Tabulasi, yaitu suatu proses sederhana untuk menghitung jumlah observasi yang diklasifikasikan kedalam beberapa kategori. Kemudian dihitung dan dijumlahkan sampai terwujud dalam bentuk tabel yang berguna.

TABEL 3.8
TABULASI DATA PENELITIAN

Resp.	Skor Item						Total
	1	2	3	4	…	N	
1							
2							
…							
N							

Pengujian, untuk menguji hipotesis di mana metode analisis yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini adalah metode eksplanatif, maka dilakukan analisis jalur (*path analysis*). Karena penelitian ini menganalisis hubungan korelasi dua variabel, yaitu *social entrepreneur* (X) yang memiliki dimensi *Leadership* (X_1), *Strategy* (X_2), *Systems* (X_3). Daya saing (Y) maka digunakan *path analysis*.

3.2.6.5 Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif atau disebut juga statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014). Alat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini disusun berdasarkan variabel yang terdapat dalam penelitian. Adapun analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini menggunkan teknik persentase. Langkah-langkah cara pengujian analisis

deskriptif adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel penelitian, antara lain:

a. Analisis deskriptif *social entrepreneur* (X)

Variabel X terfokus pada penelitian terhadap *social entrepreneur* yang melalui: *1) leadership,* 2) *strategy,* 3) *systems*.

b. Analisis deskriptif daya saing (Y)

Variabel Y terfokus pada penelitian terhadap daya saing yang melalui: *1) cost, 2) quality, 3) time, dan 4) flexibility.*

2. *Cross Tab* (Tabel Silang)

Dalam menganalisis data hasil jawaban responden dilakukan analisa *cross tab* yaitu merupakan analisis yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat hubungan deskriptif antara dua variabel atau lebih dalam data yang diperoleh (Maholtra, 2009). Analisis *cross tab* merupakan analisa yang masuk dalam kategori statistik deskiprsi dimana menampilkan tabulasi silang atau tabel kontigensi yang menunjukkan suatu distribusi bersama dengan pengujian hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisa tabulasi silang adalah metode analisa yang paling sederhana tetapi memiliki daya menerangkan yang cukup jelas untuk menjelaskan hubungan antar variabel (Singarimbun, 2005:273). Untuk mengkategorikan hasil perhitungan, digunakan kriteria penafsiran persentase yang diambil dari 0% sampai 100%. Penafsiran pengolahan data berdasarkan batas-batas disajikan pada Tabel 3.9 Kriteria Penafsiran Hasil Perhitungan Data Deskriptif sebagai berikut.

TABEL 3.9
KRITERIA PENAFSIRAN HASIL PERHITUNGAN DATA DESKRIPTIF

No	Kriteria Penafsiran	Keterangan
1	0%	Tidak Seorangan
2	1% - 25%	Sebagian Kecil
3	26% -49%	Hampir Setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Sebagian Besar
6	76% - 99%	Hampir Seluruhnya
7	100%	Seluruhnya

Sumber: (Moch. Ali, 2013:184)

3. Garis Kontinum

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur, dan menunjukan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Proses kegiatan penelitian membutuhkan instrumen atau alat yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data seperti angket. Angket berisikan berbagai pernyataan yang diajukan kepada responden atau sampel dalam suatu proses penelitian (Sugiyono, 2017). Jumlah pernyataan yang dimuat dalam angket penelitian cukup banyak sehingga diperlukan *skoring* untuk memudahkan dalam proses penilaian dan akan membantu dalam proses analisis data yang telah ditemukan. Sebagaimana dalam *skoring* pada angket harus memenuhi ketentuan. Adapun kriteria untuk rumus untuk mencari hasil skor ideal (Sugiyono, 2017) dengan menggunakan rumus berikut:

Nilai Indeks Maksimum	= Skor Interval Tertinggi x Jumlah Item Pertanyaan Setiap Dimensi x Jumlah Responden
Nilai Indeks Minimum	= Skor Interval Terendah x Jumlah Item Pertanyaan Setiap Dimensi x Jumlah Responden
Jarak Interval	= [Nilai Maksimum – Nilai Minimum] : Skor
Interval Persentase Skor	= [(Total Skor): Nilai Maksimum] x 100

Berdasarkan skala alternatif yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan nilai maksimum sebesar tujuh dan nilai minimum sebesar satu, maka garis kontinum dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

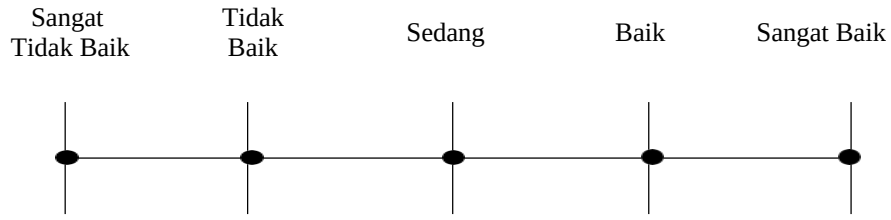

Sumber: Sugiyono (2017)

GAMBAR 3.1
GARIS KONTINUM

3.2.6.6 Analisis Eksplanatif

Analisis verifikatif dipergunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji statistik dan menitikberatkan pada pengungkapan perilaku variabel penelitian. Teknis analisis data yang dipergunakan untuk mengetahui hubungan korelasi dalam penelitian ini yaitu teknis analisis jalur (*path analysis*). Dalam memenuhi persyaratan digunakannya metode analisis jalur maka sekurang-kurangnya data yang diperoleh adalah data interval. Analisis ini digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel X (*social entrepreuneur)* yang terdiri dari *leadership* (X_1), *strategy* (X_2), *systems* (X_3) terhadap variabel Y (daya saing*)*. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggambar struktur hipotesis pada gambar 3.2 sebagai berikut.

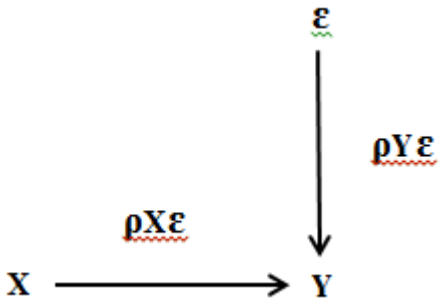

GAMBAR 3.2
STRUKTUR HUBUNGAN KAUSAL ANTARA X DAN Y

Keterangan:

X : *Social entrepreuner*

Y : Daya saing

Ɛ : Epsilon (Variabel lain)

Struktur hubungan Gambar 3.2 menjelaskan bahwa *social entrepreneur* berdampak pada daya saing. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi hubungan antara X (*social entrepreneur*) dan Y (*daya saing*) yaitu variabel residu dan dilambangkan dengan Ɛ namun pada penelitian ini variabel tersebut tidak diperhatikan.

Struktur hubungan antara X dan Y diuji melalui analisis jalur dengan hipotesis "terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor-faktor *social entrepreneur* (X) yang terdiri dari: *Leadership* (X_1), *Strategy* (X_2), *Systems* (X_3) dalam membangun variabel endogen (Y) yaitu *Daya Saing*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menggambarkan struktur hipotesis utama

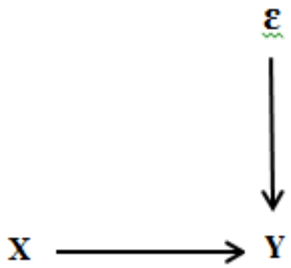

GAMBAR 3.3
DIAGRAM JALUR HIPOTESIS UTAMA

2) Selanjutnya diagram hipotesis di atas diterjemahkan ke dalam beberapa sub hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen (*eksogen*) yang paling dominan terhadap variabel dependen (*endogen*). Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 3.4 sebagai berikut:

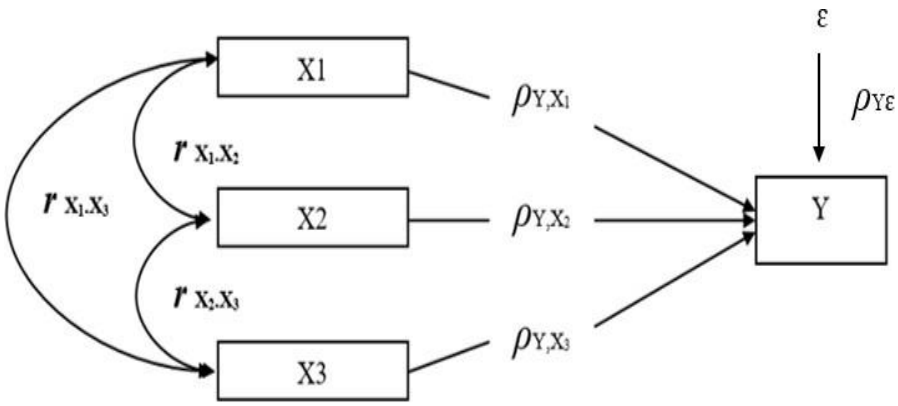

GAMBAR 3.4
DIAGRAM JALUR SUB HIPOTESIS

Keterangan :

Y	=	Daya saing sebagai variable terikat (endogen)
X	=	*social entrepreneur* sebagai variable bebas (eksogen)
X_1	=	*Leadership* sebagai variable bebas (eksogen)
X_2	=	*Strategy* sebagai variable bebas (eksogen)
X_3	=	*Systems* sebagai variable bebas (eksogen)

ε = Epsilon (factor lain)

⟶ = Hubungan kausalitas

⟷ = Hubungan korelasi

3) Susun matriks korelasi antar variabel bebas

$$R_1 = \begin{array}{c|ccc} & X_1 & X_2 & X_3 \\ X_1 & rx_1.rx_1 & rx_1.rx_2 & rx_1.rx_3 \\ X_2 & & rx_2.rx_2 & rx_2.rx_3 \\ X_3 & & & rx_3.rx_3 \end{array}$$

4) Identifikasi persamaan sub hipotesis menghitung matriks invers korelasi

$$R_1^{-1} = \begin{array}{ccc} X_1 & X_2 & X_3 \\ \hline C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{array}$$

5) Menghitung semua koefisien jalur melalui rumus :

$$\begin{vmatrix} \rho_{YX1} \\ \rho_{YX2} \\ \rho_{YX3} \end{vmatrix} \begin{array}{|ccc|} X_1 & X_2 & X_3 \\ C_{1.1} & C_{1.2} & C_{1.3} \\ & C_{2.2} & C_{2.3} \\ & & C_{3.3} \end{array} \begin{vmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{vmatrix}$$

6) Hitung R^2Y (X_1, X_2, X_3) yaitu koefisien yang menyatakan pengaruh total X_1, X_2, X_3, terhadap Y secara simultan dengan menggunakan rumus:

$$R^2Y\ (X1, X2, X3) = [\rho YX1, \rho YX2, \rho YX3] \begin{vmatrix} r_{YX1} \\ r_{YX2} \\ r_{YX3} \end{vmatrix}$$

Koefisien determinasi total secara parsial dengan menggunakan rumus:

$$R^2YX_1 = [\ \rho_{yx_1}\ ] \quad [r_{yx_1}]$$

$$R^2YX_1 = [\ \rho_{yx_2}\ ] \quad [\ r_{yx_2}]$$

$$R^2YX_1 = [\ \rho_{yx_3}\ ] \quad [\ r_{yx_3}]$$

7) Menguji pengaruh langsung maupun tidak langsung dari setiap variabel :

1. Pengaruh (X_1) terhadap Y

Pengaruh langsung = $\rho_{YX_1} . \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{1.2}$) = $\rho_{YX_1} . r_{X_1.X_2} . \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{1.3}$) = $\underline{\rho_{YX_1} . r_{X_1.X_3} . \rho_{YX_3} +}$

Pengaruh total (X_1) terhadap Y = ...

2. Pengaruh (X_2) terhadap Y

Pengaruh langsung = $\rho_{YX_2} . \rho_{YX_2}$

Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{2.1}$) = $\rho_{YX_2} . r_{X_2.X_1} . \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{2.3}$) = $\underline{\rho_{YX_2} . r_{X_2.X_3} . \rho_{YX_{43}} +}$

Pengaruh total (X_2) terhadap Y = ...

3. Pengaruh (X_3) terhadap Y

Pengaruh langsung = $\rho_{YX_3} . \rho_{YX_3}$

Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{3.1}$) = $\rho_{YX_3} . r_{X_3.X_1} . \rho_{YX_1}$

Pengaruh tidak langsung melalui ($X_{3.4}$) = $\underline{\rho_{YX_3} . r_{X_3.X_3} . \rho_{YX_3} +}$

Pengaruh total (X_3) terhadap Y = ...

8) Menghitung variabel lain (Ɛ) dengan rumus sebagai berikut:

$$= \sqrt{1 - R^2 Y(X_1 X_2 X_3)}$$

9) Keputusan penerimaan atau penolakan Ho Rumusan hipotesis operasional:

Ho: $\rho_{YX_1} = \rho_{YX_2} = \rho_{YX_3} = 0$

Ha: Sekurang-kurangnya ada sebuah $\rho_{YXi} \neq 0$, i=1, 2, dan 3

10) Uji statistik secara simultan dengan menggunakan rumus:

$$F = \frac{(n-k-i)(\sum_{i=1}^{k} \rho_{yx_1} \rho_{yx_1})}{(n-k-i) \sum_{i=1}^{k} \rho_{yx_1} \rho_{yx_1}}$$

Keterangan :

F = F_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dnegan F_{tabel}

R = Koefisien korelasi

k = Jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan tabel distribusi F-*Snedecor*, apabila $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka Ho ditolak dengan demikian dapat diteruskan pada pengujian secara individual, statistik yang digunakan adalah:

$$t = \frac{\rho_{yx_1} - \rho_{yx_1}}{\sqrt{\frac{1 - R_r^2(X_1, X_2, X_3)(cii + cij + cjj)}{n - k - 1}}}$$

(Sarwono, 2012)

Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

Terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ (mendekati 100%) (n-k-1)

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh *social entrepreuner* terhadap daya saing digunakan pedoman interpretasi koefisien tertentu. Nilai koefisien penentu berada diantara 0-100%. Jika nilai koefisien semakin mendekati 100% berarti semakin kuat pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen. Semakin mendekati 0% berarti semakin lemah pengaruh variabel eksogen sehingga dibuat pedoman interpretasi koefisien. Untuk mengetahui kuat lemahnya pengaruh dapat diklasifikasikan dengan menggunakan rumus *Guilford* pada Tabel 3.11 sebagai berikut:

TABEL 3.10
PEDOMAN UNTUK MEMBERIKAN INTERPRETASI PENGARUH (GUILFORD)

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0 % - 19,99 %	Sangat Lemah
20 % - 39,99 %	Lemah
40 % - 59,99 %	Sedang
60 % - 79,99 %	Kuat
80 % - 100%	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2016:231)

3.3.7.3 Pengujian Hipotesis

Sebagai langkah akhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis, untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Hipotesis penelitian akan diuji dengan mendeskripsikan hasil analisis jalur. Untuk mencari hubungan dua variabel atau lebih dapat dilakukan dengan menghitung korelasi antar variabel yang dicari hubungannya. Kolerasi merupakan angka yang menunjukan arah kuatnya hubungan antar dua variabel atau lebih. Sebagai langkah terakhir dari analisis data adalah pengujian hipotesis. Untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan harus menggunakan uji statistika yang tepat. Menurut Sugiyono (2013:84) "Hipotesis diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian".

Secara statistik hipotesis yang akan diuji berada pada taraf kesalahan 0,05 dengan derajat kebebasan n-k serta berada pada uji dua pihak. Kriteria pengambilan keputusan pengujian hipotesis secara statistik berdasarkan pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis menurut Sugiyono (2013:188) adalah:

1. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima.
2. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara dimensi *social entrepreneur* terhadap daya saing. Hipotesis utamanya adalah sebagai berikut:

H_0 : $\rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *social entrepreuneur* yang terdiri atas *leadership, strategy, systems* terhadap daya saing secara simultan.

H_a : $\rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari *social entrepreneur* yang terdiri atas *leadership, strategy, systems* terhadap daya saing secara simultan.

Subhipotesis :

1) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *leadership* terhadap daya saing.

   $H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari *leadership* terhadap daya saing.

2) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *strategy* terhadap daya saing.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari *strategy* terhadap daya saing.

3) $H_0 : \rho \leq 0$, artinya tidak terdapat pengaruh positif dari *systems* terhadap daya saing.

$H_a : \rho > 0$, artinya terdapat pengaruh positif dari *systems* terhadap daya saing.